

Tips Menyampaikan Presentasi Secara Virtual

Pemerintah telah menetapkan status Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan mengimbau perusahaan mengizinkan karyawan kerja di rumah untuk mencegah penularan COVID-19. Oleh karena itu, banyak perusahaan menerapkan kebijakan kerja di rumah. Dengan kebijakan ini, tentunya pekerja kantoran harus berkomunikasi secara jarak jauh.

Saat ini beberapa aplikasi seperti *Zoom, Tencent Conference, Google Hangouts, Microsoft Team dan Skype* banyak digunakan untuk melakukan komunikasi, termasuk saat mengadakan rapat dan presentasi. Tentunya bagi sebagian profesi aplikasi ini sangat membantu dan menjadi pilihan untuk memberikan presentasi secara langsung walaupun dalam penggunaannya terkadang mengalami kendala teknis. Untuk itu berikut adalah beberapa tips untuk meningkatkan presentasi virtual dan menarik perhatian audiens Anda:

1. Perhatikan Teknis

Salah satu cara terbaik untuk merasa lebih aman dan percaya diri dalam presentasi adalah mengatur diri agar terlihat dan terdengar baik, baik di depan kamera atau di luar. Ada empat hal yang perlu dipertimbangkan saat presentasi secara virtual yaitu:

- Perhatikan **ruangan/lingkungan** Anda, atur ruangan di mana Anda akan melakukan presentasi. Pastikan komputer dan kamera pada posisi membingkai diri dan atur pencahayaan agar menghasilkan visualisasi yang terlihat lebih dinamis dan menarik.
- **Koneksi online / WiFi.** Perhatikan koneksi Internet Anda saat akan melakukan presentasi. Luangkan waktu sejenak untuk menjalankan pengujian kecepatan mengatur koneksi kabel (jalur DSL, misalnya) daripada jalur nirkabel.
- **Audio.** Pertimbangkan untuk membeli mikrofon eksternal, seperti mikrofon lavalier, mikrofon yang berdiri bebas, atau bahkan mikrofon headset — khususnya headset yang tidak terlalu mencolok pada kamera untuk hasil audio yang lebih maksimal.
- **Kamera.** Kebanyakan orang akan menggunakan kamera laptop yang tersedia. Namun, jika ingin hasil gambar yang jauh lebih baik Anda dapat mempertimbangkan untuk berinvestasi dalam webcam eksternal berkualitas.

2. Perhatikan Konten dan Gunakan Visualisasi yang Menarik (animasi gambar atau video)

Penggunaan gambar dan video pada materi yang Anda sampaikan akan terlihat lebih menarik dan tidak membosankan dibandingkan hanya tulisan. Secara umum, Anda harus menghindari slide teks yang terlalu padat.

3. Gunakan Bahasa Tubuh yang Efektif dan Perhatikan Nada Bicara

Kontak mata, gerakan dan ekspresi wajah yang efektif dapat membuat Anda terlihat percaya diri dan santai dan mengarah pada presentasi yang lebih menarik. Jika Anda menggunakan kamera, gerakan dan ekspresi wajah menjadi lebih penting. Sama halnya presentasi langsung, Anda harus memperhatikan nada bicara seperti seberapa lembut, keras, tinggi, rendah, lambat atau cepat Anda dapat menyesuaikan *mood* presentasi dan arti kata-kata

Anda. Anda dapat memvariasikan intensitas, memodulasi nada, dan mengubah langkah Anda untuk membuat kata-kata yang jauh lebih ekspresif.

4. Libatkan Audiens

Di sela-sela presentasi Anda dapat melempar pertanyaan, memberi game, atau melakukan survey kepada audiens. Hal ini dapat meningkatkan fokus dan membantu melibatkan audiens Anda.

5. Berlatih

Teruslah berlatih, persiapkan diri, ruangan / lingkungan, peralatan dan konten presentasi..

Itulah beberapa tips yang bisa Anda terapkan untuk mempersiapkan presentasi secara visual. Yang terpenting lakukan uji coba sebelum Anda memulai presentasi visual. Hal ini akan mempermudah untuk melihat apakah Anda memiliki peralatan, perangkat lunak yang dibutuhkan dan memiliki pengaturan dan preferensi yang tepat.

(oleh Irianty Nur Afiah, praktisi Public Relations – IndoneisaPR.id; referensi dari berbagai sumber)